

## **PENGUNAAN BAHAN AJAR MULTIMODAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS PERSUASI UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

**Ayu Wulansari**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[ayu.20020@mhs.unesa.ac.id](mailto:ayu.20020@mhs.unesa.ac.id)

**Syamsul Sodiq**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[syamsulsodiq@unesa.ac.id](mailto:syamsulsodiq@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi diiringi dengan kemajuan pendidikan yang bertransformasi menjadi pembelajaran berbasis digital. Bahan ajar multimodal berpotensi menjadi fasilitator pembelajaran berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh siswa dan pendidik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana penggunaan bahan ajar multimodal pada pembelajaran menulis persuasi dan bagaimana hasil pembelajaran menulis persuasi menggunakan bahan ajar multimodal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan model pembelajaran langsung. Sumber data berasal dari guru Bahasa Indonesia dan 35 siswa kelas VIII-6 SMPN 3 Candi. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, lembar angket, dan lembar tes produk siswa. Observasi melibatkan guru Bahasa Indonesia pada pembelajaran menulis persuasi menggunakan bahan ajar multimodal. Pemberian angket pada siswa berguna untuk mengetahui respon siswa dalam menggunakan bahan ajar multimodal pada pembelajaran menulis persuasi. Tes produk untuk memperoleh data dari 35 poster persuasi siswa kelas VIII dalam menyusun persuasi menggunakan bahan ajar multimodal. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan bahan ajar multimodal pada pembelajaran menyusun persuasi "Sangat baik". Tingkat keberhasilan didukung dengan (1) hasil observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran memperoleh 95,31% dengan kriteria "Sangat baik", (2) hasil respon siswa memperoleh 3,38 dengan kriteria "Memenuhi". (3) Hasil belajar siswa berupa tes produk memperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 75 berdasarkan segi judul, isi, dan desain.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, Multimodal, Pembelajaran Menulis Persuasi

### **Abstract**

*Technological developments are accompanied by advances in education which is transforming into digital-based learning. Multimodal teaching materials have the potential to become science and technology-based learning facilitators that can be utilized by all students and educators. This research aims to describe how multimodal teaching materials are used in learning to write persuasion and what the results of learning to write persuasion are using multimodal teaching materials. The method used in this research is descriptive qualitative with a direct learning model. The data source comes from Indonesian language teachers and 35 students in class VIII-6 of SMPN 3 Candi. Data collection techniques use observation sheets, questionnaires, and student product test sheets. Observations involving Indonesian language teachers in learning persuasive writing using multimodal teaching materials. Giving questionnaires to students is useful for knowing student responses in using multimodal teaching materials in learning persuasive writing. Product test to obtain data from 35 class VIII students' persuasion posters in preparing persuasion using multimodal teaching materials. The research results prove that the use of multimodal teaching materials in learning creates "Very good" persuasion. The success rate is supported by (1) the results of observations of teacher activities in the learning process which obtained 95.31% with the criteria "Very good", (2) the results of student responses obtained 3.38 with the criteria "Meet". (3) Student learning outcomes in the form of product tests obtained the highest score of 100 and the lowest of 75 based on title, content and design.*

**Keywords:** Teaching materials, Multimodal, Learning to write persuasio

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman era teknologi informasi abad 21 telah memunculkan sebuah bahan ajar sebagai sarana media belajar siswa. Proses pembelajaran di sekolah sangat berkaitan erat dengan bahan ajar. Menurut Ruri Rusmiati (2020: 49) Bahan ajar merupakan bentuk pesan kepada siswa dalam proses belajar yang mengandung fakta, konsep, prosedur, permasalahan, kaidah, dan sebagainya yang menjadi komponen dalam kurikulum. bahan ajar digunakan sebagai pendamping guru selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Kosasih (2021:1) menganggap bahan ajar adalah bentuk materi sikap, kognitif siswa, dan siswa terampil saat proses belajar yang digunakan guru untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran Sepadan dengan pendapat Fadly (2021:4) menganggap bahwa bahan ajar disusun secara sistematis menjadi sebuah alat perangkat atau bahan yang digunakan guru saat proses belajar.

Bahan ajar bertransformasi menjadi bahan ajar multimodal. Menurut Sahidah&Kirana (2021:2) bahan ajar berbasis multimodal berguna untuk meningkatkan literasi siswa pada saat pembelajaran di kelas maupun secara mandiri. Selain itu, manfaat bahan ajar multimodal digunakan sebagai bahan pengantar pengetahuan, bahan penyampain berbagai macam contoh ilustrasi teks, dan bahan penghubung konsep belajar dengan lingkungan kehidupan (Kosasih, 2021:12). Bahan ajar multimodal berisi aspek yang berhubungan saling menguatkan satu sama lain. Aspek tersebut berupa visual audio atau teks gambar. Sepadan dengan pendapat (Pratiwy&Wulan, 2018:11) bahan bacaan yang berisi audio atau video memudahkan pemahaman siswa dalam mencerna isi teks. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dari bahan bacaan teks saja tetapi didukung dengan ilustrasi berupa suara dan gambar bergerak. Pendapat tersebut didukung oleh Firmansyah (2019:1) yang menganggap bahan ajar multimodal adalah media belajar yang digunakan dalam memahami isi materi yang mengandung beragam sumber semiotik berupa verbal suara, gerak gambar ilustrasi, dan visual siswa lebih tertarik belajar dalam memahami isi teks suatu bacaan atau materi baik tersurat maupun tersirat. Menurut Kennedy dalam Rizky Kasturi (2019:4) jenis bahan ajar multimodal yang digunakan untuk mendesain pembelajaran multimodal terdiri atas lima bentuk satu diantaranya yaitu media bahan ajar non-cetak.

Bahan ajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terdiri berbagai elemen keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut diimplementasikan pada kurikulum sekolah yang terdiri dari empat keterampilan berbahasa. Keempat urutan keterampilan yang termasuk kategori atas atau sulit adalah keterampilan menulis. Menurut Murjamal

(2018:195) menulis merupakan kemampuan seseorang untuk mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikirannya dengan menggunakan tulisan yang akan dibaca dan disampaikan kepada orang lain

Keterampilan menulis paling ditekankan dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Satu diantara keterampilan menulis yang dianjurkan untuk dikuasai siswa khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama yaitu menulis persuasi. Pembelajaran menulis persuasi merupakan satu diantara materi wajib Bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Hal tersebut disebabkan persuasi dapat menunjang pelajaran produktif karena berisi ajakan atau imbauan kepada pembaca untuk mempengaruhi pembaca berbuat positif dan gemar berliterasi. Keraf (pada Dalman 2020:145) menegaskan bahwa persuasi merupakan seni berbicara guna meyakinkan atau membujuk seseorang agar melakukan suatu tindakan yang diinginkan oleh pengarang atau pembuat tulisan baik pada masa ini maupun mendatang. Menurut Suparno&Yunus (Dalman, 2020:147) ciri persuasi yaitu kata atau kalimat harus mengandung kepercayaan bagi pendengar maupun pembacanya.

Hasil pengamatan yang saya temukan di SMP Negeri 3 Candi yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Candi mempunyai letak strategis, jauh dari kebisingan sehingga mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang tenang, aman, dan nyaman. Namun, penyampaian materi pembelajaran di kelas masih jarang menggunakan bahan ajar multimodal seperti media canva, poster dan sebagainya. Disisi lain, siswa kurang berminat dalam belajar menulis persuasi karena kurang mahirnya dalam mengembangkan permasalahan dan imajinasi yang terjadi di lingkungan sekitar. Kurang maksimalnya penggunaan bahan ajar multimodal membuat suasana belajar membutuhkan inovasi guna membangun suasana yang efektif dan multimodal dalam belajar mengajar. Proses dan penyusunan materi berperan penting dalam proses belajar agar siswa tidak merasa bosan (Arsyad, 2014:3)

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan menulis persuasi menggunakan bahan ajar multimodal melalui media Canva (Syamsul Sodiq:2022). Siswa diharapkan lebih kreatif dan selektif dalam memilih kebahasaan persuasi dengan pilihan desain yang menarik di media Canva. Upaya tersebut menghasilkan produk berupa poster yang tidak hanya berhenti di dalam kelas tetapi dapat digunakan sebagai bahan promosi persuasi ajakan positif diluar kelas. Pesan visual poster berguna sebagai alat penyampaian komunikasi berupa pesan tertentu pada masyarakat (Nurhadi,2017:22)

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini berjudul "Penggunaan Bahan Ajar Multimodal pada Pembelajaran Menulis Persuasi untuk Siswa Sekolah

Menengah Pertama”. Maka fenomena tersebut memperoleh rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana penggunaan bahan ajar multimodal pada pembelajaran menulis persuasi untuk siswa Sekolah Menengah Pertama? (2) Bagaimana hasil pembelajaran menulis persuasi menggunakan bahan ajar multimodal untuk siswa Sekolah Menengah Pertama?. Rumusan masalah tersebut memperoleh tujuan penelitian yaitu (1) Mendeskripsikan penggunaan bahan ajar multimodal pada pembelajaran menulis persuasi untuk siswa Sekolah Menengah Pertama. (2) Mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis persuasi menggunakan bahan ajar multimodal untuk siswa Sekolah Menengah Pertama.

Secara teoritis Penelitian ini bermanfaat menghasilkan wawasan pengetahuan yang mendeskripsikan penggunaan bahan ajar multimodal pada pembelajaran menulis persuasi untuk siswa Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini meliputi pembelajaran menulis persuasi dan respon siswa. Pembelajaran menulis persuasi dalam penelitian diimplementasikan dengan bentuk poster persuasi. Sehingga hasil poster persuasi yang dibuat melalui bahan ajar multimodal Canva bermanfaat untuk menambah wawasan di bidang Pendidikan Bahasa Indonesia.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru Bahasa Indonesia untuk mempermudah pada saat penyampaian materi khususnya persuasi agar siswa tidak mudah monoton dan meningkatkan keprofesionalitasan guru dalam mengajar. Manfaat bagi siswa implementasi tersebut berguna untuk memperoleh dan mengembangkan pemahaman materi yang lebih mudah khususnya materi persuasi dengan menggunakan bahan ajar multimodal. Adapun manfaat bagi sekolah diharapkan menjadi sumbangsih yang digunakan sebagai terobosan baru atau acuan dalam menggunakan bahan ajar multimodal pada proses pembelajaran. Selain itu, peneliti mendapatkan hasil dan pengalaman melalui pengamatan langsung dalam menggunakan bahan ajar multimodal pada pembelajaran menulis persuasi untuk siswa Sekolah Menengah Pertama. Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai bahan acuan kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai bahan ajar multimodal.

## METODE

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Lexy (2016:4) Kualitatif adalah satu diantara urutan proses penelitian yang hasil datanya berupa kata deskriptif baik secara tertulis maupun secara lisan dari seseorang yang diamati. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data secara deskriptif baik tulis maupun lisan dengan didasarkan fakta yang terjadi di lapangan yaitu mengenai penggunaan bahan ajar multimodal pada pembelajaran

menulis persuasi untuk siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Candi di kelas VIII-6 dengan jumlah 35 siswa.

Sumber data penelitian yaitu guru Bahasa Indonesia dan 35 siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 3 Candi. Teknik pengumpulan data merupakan strategi, cara, atau teknik peneliti guna mengumpulkan data yang diperlukan (Sudaryono, 2018:205). Pengumpulan data penelitian menggunakan tahapan teknik berupa observasi, lembar angket responden, dan tes produk hasil siswa. Teknik analisis data menggunakan reduksi, penyajian, serta verifikasi data (Triyanto, 2018: 286). Reduksi dengan pemfokusan hal penting. Kemudian, penyajian data untuk menghasilkan data yang sistematis dan terorganisir. Lalu, verifikasi dengan menarik kesimpulan. Teknik pengabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi.

Instrument penelitian dibagi 3 yaitu lembar observasi guru, angket respon siswa, dan hasil produk siswa. Pada lembar observasi penilaian guru saat pembelajaran menulis persuasi menggunakan bahan ajar multimodal Canva, digunakan rumus sebagai berikut.

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum} \times 100 \quad (1)$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut kemudian dicocokkan dengan tabel 1 berikut.

Tabel 1. Penilaian aktivitas guru pada pembelajaran menulis persuasi

Tingkat yang dicapai	Keterangan
81 – 100	Sangat Baik (SB)
61 – 80	Baik (B)
41 – 69	Cukup (C)
<40	Kurang (K)

Acuan lembar penilaian valid dan layak tabel diatas mengacu pada lembar instrumen yang disusun oleh Burhan Nurgiyantoro (2016).

Instrument angket digunakan untuk mengetahui respon siswa dalam penggunaan bahan ajar multimodal Canva pada pembelajaran menulis persuasi. Angket respon menggunakan skala kriteria 1 – 4. Rumus perhitungan angket sebagai berikut.

$$P = \frac{Jumlah\ seluruh\ skor}{Jumlah\ data\ respon} \times 100 \quad (2)$$

Hasil perhitungan dari rumus tersebut kemudian dicocokkan dengan tabel tingkat yang dicapai siswa sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Lembar Angket

No.	Tingkat yang dicapai	Keterangan
1	0,99 – 2,00	Tidak Memenuhi
2	2,01 – 3,00	Kurang Memenuhi
3	3,01 – 3,99	Memenuhi
4	4,00	Sangat Memenuhi

Penggunaan instrumen penilaian tes produk hasil siswa bertujuan untuk mengetahui pemerolehan tingkatan

pencapaian keberhasilan siswa pada pembelajaran menulis persuasi secara individu dan tingkat keberhasilan penggunaan bahan ajar multimodal berupa poster dan Canva. Berikut rumus perhitungan rekap hasil produk siswa.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \quad (3)$$

Hasil nilai siswa kemudian disesuaikan dengan kriteria ketentuan keberhasilan sesuai pada tabel berikut.

Tabel 3 Kriteria Lembar Tes Produk

Tingkat yang dicapai	Nilai Skala		Keterangan
	1 – 4	D – A	
81 – 100	4	A	Sangat Baik
61 – 80	3	B	Baik
41 – 60	2	C	Cukup
<40	1	D	Kurang

Burhan (2016: 277)

Setelah merekap seluruh nilai siswa dan mencocokkan kriterianya masing-masing. Berikut rumus untuk menghitung tingkat pencapaian keberhasilan tes produk siswa pada penelitian ini.

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa sesuai kriteria}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \quad (4)$$

Tabel 4. Kriteria persentase keberhasilan

Tingkat yang dicapai (%)	Keterangan
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
<40	Kurang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalahnya, penelitian ini membahas tentang (1) informasi penggunaan bahan ajar multimodal pada pembelajaran menulis persuasi di kelas VIII-6 SMPN 3 Candi dan (2) informasi hasil pembelajaran menulis persuasi menggunakan bahan ajar multimodal di kelas VIII-6 SMPN 3 Candi.

### Penggunaan Bahan Ajar Multimodal pada Pembelajaran Menulis Persuasi

Penggunaan Bahan ajar multimodal Canva pada pembelajaran menulis persuasi menggunakan empat tahapan metode pembelajaran langsung (*direct intruction*) yaitu tahap awal Orientasi, tahap kedua pembelajaran materi persuasi, tahap ketiga pengenalan penggunaan bahan ajar multimodal Canva, dan tahap keempat asesmen penilaian. Tahapan awal orientasi adalah peneliti melakukan tahapan pengenalan diri sendiri kepada siswa dan menyampaikan maksud tujuan penelitian untuk kegiatan pembelajaran. Tahapan berikutnya yaitu pembelajaran menulis persuasi sekaligus penggunaan bahan ajar multimodal dengan memperkenalkan Canva secara langsung (*direct intruction*) dalam pembelajaran.

Pada tahapan tersebut, guru memberikan penjelasan mengenai kalimat persuasi dan unsur pembangun kebahasaan yang ada pada persuasi dengan menunjukkan contoh langsung pada sebuah poster yang telah dibuat dengan bahan ajar multimodal Canva. Disamping menjelaskan persuasi, guru juga sekaligus memberi penjelasan kepada siswa terkait beragam fitur yang ada pada bahan ajar multimodal Canva beserta cara penggunaannya. Tahapan selanjutnya yaitu asesmen adalah tahapan guru memberikan nilai kepada siswa dengan langkah meminta siswa untuk menyusun sebuah poster yang mengandung kalimat persuasi. Hasil proyek siswa dalam membuat persuasi pada tahapan tersebut menjadi sumber data dari penilaian tes produk siswa.

Pemerolehan data penelitian pada tahapan observasi dilakukan secara observasi langsung pada proses belajar mengajar persuasi menggunakan bahan ajar multimodal Canva dengan didampingi oleh guru Bahasa Indonesia SMPN 3 Candi. Berikut pemerolehan hasil lembar observasi.

Tabel 5. Instrument Observasi Guru

No.	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. PENDAHULUAN</b>					
1	Guru memasuki kelas dengan tepat waktu			√	
2	Guru memulai pembelajaran dengan berdoa				√
3	Guru menanyakan kabar siswa				√
4	Guru memberikan <i>ice breaking</i> sebelum memasuki materi			√	
5	Guru mereviu materi pembelajaran sebelumnya				√
6	Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran menulis persuasi kepada siswa				√
<b>B. INTI</b>					
7	Guru memberikan penjelasan terkait materi persuasi				√
8	Guru menayangkan sebuah contoh desain poster persuasi pada aplikasi <i>canva</i> melalui layar proyektor serta menjelaskan sistematika penggunaan fitur yang ada				√

	pada <i>canva</i> secara langsung				
9	Guru meminta siswa mempraktikkan langsung setiap fitur canva di setiap gawai siswa				√
10	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami			√	
11	Guru memberikan bantuan dan mengatasi kendala siswa ketika mengoperasikan fitur yang ada pada <i>canva</i>				√
12	Guru memberikan tugas yang wajib dikerjakan oleh siswa yaitu membuat poster persuasi yang baik dan benar dengan desain menarik menggunakan bahan ajar multimodal berupa aplikasi <i>canva</i>				√
13	Guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan				√
14	Guru mempersilahkan siswa untuk presentasi hasil karyanya di depan seluruh siswa kelas				√
<b>C. PENUTUP</b>					
15	Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran dengan siswa				√
16	Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan apresiasi dan motivasi pada siswa agar semangat belajar				√
<b>TOTAL</b>		-	-	3	13

Pemerolehan hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \\
 \text{Nilai} &= \frac{13 \times 4 + 3 \times 3}{16 \times 4} \times 100 \\
 \text{Nilai} &= \frac{61}{64} \times 100 \\
 \text{Nilai} &= 95,31\%
 \end{aligned}$$

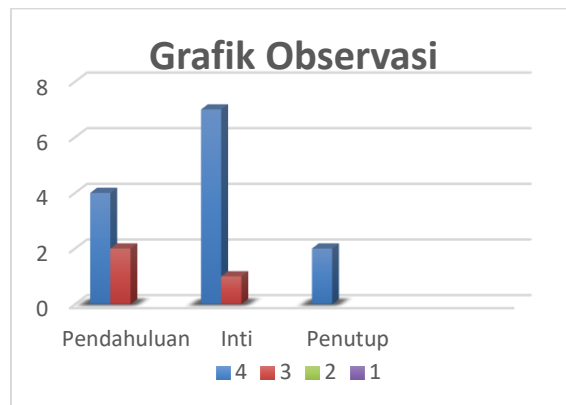
Pada kegiatan pendahuluan terdiri dari 6 aspek penilaian dengan pemerolehan nilai 3 berjumlah 2 aspek dan nilai 4 berjumlah 4 aspek. Aspek penilaian yang memperoleh nilai 3 yaitu ketika guru memasuki kelas

dengan tepat waktu dan ketika guru memberikan *ice breaking* sebelum memasuki materi kepada siswa. Sedangkan aspek penilaian yang memperoleh nilai 4 yaitu ketika guru memulai pembelajaran dengan berdoa, guru menanyakan kabar siswa, Guru mereview materi pembelajaran sebelumnya, dan guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran menulis persuasi kepada siswa. Jumlah pemerolehan nilai pada kegiatan pendahuluan yaitu 22.

Pada kegiatan inti terdiri dari 8 aspek penilaian dengan pemerolehan nilai 3 berjumlah 1 aspek dan nilai 4 berjumlah 7 aspek. Aspek penilaian yang memperoleh nilai 3 yaitu ketika guru memberikan peluang siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami. Sedangkan aspek penilaian yang memperoleh nilai 4 yaitu Ketika guru memberikan penjelasan materi persuasi, Guru memaparkan sebuah contoh desain poster persuasi pada bahan ajar multimodal Canva melalui layar proyektor serta menjelaskan penggunaan fitur secara sistematis yang ada pada Canva secara langsung, guru memberikan arahan siswa untuk mempraktikkan langsung setiap fitur canva di gawai siswa, guru memberikan bantuan siswa dalam belajar mengoperasikan fitur yang ada pada Canva, guru memberikan tugas proyek kepada siswa, guru memberikan waktu siswa untuk menuntaskan tugasnya, dan guru mempersilahkan siswa untuk presentasi hasil karyanya di depan seluruh siswa kelas. Jumlah nilai yang diperoleh pada kegiatan inti yaitu 31.

Pada kegiatan penutup terdiri dari 2 aspek penilaian dengan pemerolehan nilai 4. Aspek tersebut yaitu guru merefleksikan kegiatan pembelajaran dengan siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan apresiasi motivasi semangat belajar siswa. Jumlah nilai yang diperoleh pada kegiatan penutup yaitu 8. Penjelasan lebih sederhana dibuktikan dalam bentuk grafik berikut.

Grafik 1. Hasil Lembar Observasi



Berdasarkan grafik diatas, hasil penggunaan bahan ajar multimodal melalui lembar observasi pada proses pembelajaran menulis persuasi memperoleh skor 61 dan skor maksimum 64 sehingga hasil nilai persentase yang

diperoleh dari 16 aspek penilaian pada lembar observasi yaitu sebesar 95,31%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis persuasi menggunakan bahan ajar multimodal Canva telah terbukti keterlaksanaannya dengan baik oleh guru pada saat proses pembelajaran tersebut. Hasil data pada lembar observasi yaitu sebesar 95,31%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis persuasi menggunakan bahan ajar multimodal Canva telah terbukti diterapkan dengan baik oleh guru pada saat proses belajar mengajar tersebut. Disamping itu, hasil membuktikan bahwa pembelajaran menulis persuasi yang memiliki sifat informatif dan prosedural sangat cocok diterapkan dengan model pembelajaran secara langsung (Suyatno, 2009:73). Guru melaksanakan pembelajaran sesuai modul RPP yang dirancang sebelumnya dengan baik sesuai dengan hasil pemaparan data tersebut. Hasil aktivitas guru tersebut sangat memiliki pengaruh besar terhadap hasil respon siswa.

Pemerolehan data hasil lembar observasi tersebut didukung dengan hasil penelitian relevan yang dilakukan Afiyah Nur Kayati tahun 2022 dengan judul *“Pemanfaatan Teks Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penguatan Literasi Peserta Didik”* yang membuktikan bahwa penggunaan bahan ajar multimodal merupakan media belajar yang inovatif untuk pembelajaran literasi. Melalui bahan ajar multimodal Canva, siswa tidak saja memperoleh teks lisan, tetapi juga teks yang berasal dari perpaduan gambar gambar visual dan audio video. Hal tersebut sepadan dengan kegiatan guru yang ada pada penelitian ini, yaitu menjelaskan materi persuasi melalui metode tatap muka langsung atau *Direct Intruction* di depan siswa dengan alat proyektor secara visual berupa hasil desain poster persuasi dengan penggunaan bahan ajar multimodal Canva.

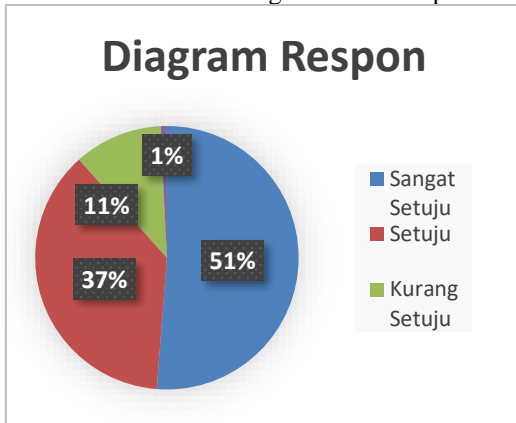
Selain itu, terdapat penilaian respon siswa melalui lembar angket untuk mendukung dan membuktikan kriteria penggunaan bahan ajar multimodal pada pembelajaran menulis persuasi untuk siswa. Tersedia 15 pertanyaan yang memiliki nilai bobot skala 1 – 4. Penggunaan bahan ajar multimodal mendapatkan responden siswa saat pembelajaran ketiga di lembar angket respon yang telah dijawab siswa. Lembar tersebut terdiri dari 15 pertanyaan (P) mengenai respon dari siswa atas penggunaan bahan ajar multimodal Canva pada pembelajaran menulis persuasi. Pemerolehan data respon dibutuhkan guna memperkuat kredibilitas pembelajaran secara objektif. Pertanyaan yang dibuat pada lembar angket bermodelkan skala likert 1 – 4 dengan kriteria penilaian Sangat Suka (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Berikut tabel 15 pertanyaan lembar respon angket.

Tabel 6. Tabel pertanyaan lembar respon

No	Pertanyaan Lembar Respons
1	Bahan ajar multimodal bermanfaat untuk media menulis persuasi Bahasa Indonesia
2	Bahan ajar multimodal membuat saya lebih terampil dalam pembelajaran menulis persuasi
3	Bahan ajar multimodal mendorong saya untuk menemukan terobosan ide baru dalam pembelajaran menulis persuasi
4	Bahan ajar multimodal meningkatkan komitmen saya dalam belajar menulis persuasi
5	Bahan ajar multimodal memunculkan inisiatif saya dalam pembelajaran menulis persuasi
6	Bahan ajar multimodal memunculkan sikap optimis saya dalam pembelajaran menulis persuasi
7	Penggunaan bahan ajar multimodal secara langsung membantu saya dalam mengaplikasikan pembelajaran menulis persuasi
8	Bahan ajar multimodal meningkatkan motivasi belajar saya khususnya pembelajaran menulis persuasi Bahasa Indonesia
9	Bahan ajar multimodal membantu dalam menerapkan ilmu desain saya dalam pembelajaran menulis persuasi
10	Bahan ajar multimodal sangat bagus dimanfaatkan sebagai media pembelajaran selain dalam pelajaran Bahasa Indonesia
11	Bahan ajar multimodal cocok digunakan untuk pembelajaran menulis persuasi
12	Bahan ajar multimodal berguna untuk mengeksplor potensi dan minat belajar saya
13	Penggunaan bahan ajar multimodal secara langsung memudahkan saya dalam memahami pembelajaran menulis persuasi
14	Saya merasa Bahan ajar multimodal adalah media alternatif dan efektif dalam pembelajaran berbasis teknologi
15	Bahan ajar multimodal cukup membantu saya dalam menyusun persuasi

Pertanyaan tersebut diisi oleh 35 siswa dengan perolehan hasil sebagai berikut.

Grafik 2. Diagram Hasil Respon



Penelitian lembar angket respon diisi oleh 35 siswa kelas VIII-6. Data tersebut diperoleh dari pendistribusian jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 37%, Setuju (S) sebanyak 51%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 11%, dan Tidak Setuju (TS) sebanyak 1%. Hasil keseluruhan data tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menulis persuasi menggunakan bahan ajar multimodal Canva memperoleh respon positif oleh siswa berdasarkan kesesuaian bahan ajar multimodal Canva dengan pembelajaran menulis persuasi. Hal itu dibuktikan dengan hasil pendistribusian persentase Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) mencapai 88%, sedangkan Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS) hanya sekitar 12%.

Hasil rincian diagram respon akan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 7. Data Hasil Respon

Keterangan	Jumlah	Total
Sangat Setuju (4)	269	1076
Setuju (3)	195	585
Kurang Setuju (2)	57	114
Tidak Setuju (1)	4	4
Total	525	1779

$$Mean = \frac{1779}{525}$$

$$Mean = 3,38$$

Berdasarkan data yang tertera, hasil lembar angket responden siswa memperoleh nilai rata 3,38 yang masuk ke dalam kriteria “Memenuhi” karena hasil nilai tersebut termasuk dalam rentang pencapaian interval 3,01 – 4,00 dengan didasarkan acuan kualifikasi data yang telah ditetapkan. Hasil lembar respon angket siswa tersebut membuktikan bahwa bahan ajar multimodal Canva mampu mendukung hasil pembelajaran menulis persuasi siswa.

Pada penelitian ini pembelajaran dilaksanakan selama tiga kali pertemuan secara langsung atau tatap muka. Sistem pembelajaran dilakukan di kelas VIII-6 dengan

jumlah 35 siswa. Pembelajaran saat pertemuan pertama melakukan tahapan orientasi atau pengenalan terlebih dahulu. Pada pertemuan tersebut, guru memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada siswa dan menyampaikan maksud dari tujuan pembelajaran. Disamping itu, guru mulai membuka pembelajaran dengan memberikan *ice breaking* sebelum masuk kedalam materi. Pemberian *ice breaking* dilakukan untuk memberikan stimulus agar siswa lebih fokus dan nyaman belajar. Setelah itu, guru memasuki sesi tanya jawab terkait materi persuasi dan bahan ajar multimodal Canva yang akan dibahas bersama pada pertemuan selanjutnya.

Pembelajaran pertemuan kedua dilakukan secara pembelajaran langsung atau *Direct Interaction* selama 90 menit. Estimasi waktu kegiatan belajar terdiri dari 15 menit tahapan pendahuluan, 60 menit tahapan inti dan 15 menit tahapan penutup. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi persuasi dan isi unsur kebahasaan persuasi dengan memaparkan langsung contoh gambar poster yang telah dibuat dengan bahan ajar multimodal Canva oleh guru sebelumnya dengan menggunakan layar proyektor. Selain menjelaskan kalimat persuasi, guru juga memberi penjelasan siswa terkait beragam fitur yang ada pada bahan ajar multimodal Canva beserta penggunaannya. Disamping itu, guru juga menjelaskan materi secara langsung dengan menampilkan Canva beserta contoh desain poster persuasi yang disusun dengan bahan ajar multimodal Canva. Setelah itu, guru meminta siswa untuk belajar mempraktikkan cara penggunaan beragam fitur Canva tersebut di gawai setiap siswa. Guru selalu memberikan peluang bertanya kepada siswa mengenai hal yang belum siswa pahami. Setelah kegiatan inti, Guru memberikan tugas yang wajib dikerjakan oleh siswa yaitu membuat poster persuasi yang baik dan benar dengan desain menarik menggunakan bahan ajar multimodal berupa aplikasi *Canva*. Pengerjaan dikumpulkan melalui link Drive dengan estimasi waktu paling akhir 2 hari sebelum pertemuan berikutnya. Pembelajaran pada pertemuan ketiga diawali dengan pengecekan tugas siswa. Guru memeriksa tugas siswa yang belum tuntas. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil poster persuasinya di depan teman-teman kelas. Guru meminta siswa lain memberikan tanggapan kepada hasil karya siswa yang presentasi. Guru memberikan refleksi dan apresiasi kepada siswa.

Penggunaan bahan ajar multimodal pada Pembelajaran menulis persuasi menggunakan bahan ajar Canva mendapatkan respon baik dari siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 3 Candi. Hasil pembelajaran siswa dibuktikan melalui hasil lembar angket yang terdiri dari 15 pertanyaan. Hasil lembar angket siswa memperoleh nilai rata 3,38 yang masuk ke dalam kriteria “Memenuhi”. Hasil menunjukkan bahwa bahan ajar multimodal Canva



mampu membantu siswa pada pembelajaran menulis persuasi.

Pembelajaran menulis persuasi menggunakan bahan ajar multimodal Canva lebih dominan disukai oleh siswa perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Hal itu disebabkan karena siswa perempuan cenderung lebih perasa dan kreatif dalam berimajinasi mendesain poster persuasi dan menggunakan pemilihan bahasa yang baik. Sedangkan, siswa laki-laki mayoritas pemilihan kata-kata tidak bervariasi dan cenderung monoton. Hal tersebut disebabkan siswa lelaki cenderung acuh dalam proses pembelajaran. Pada proses tanya jawab pada saat belajar, siswa laki-laki dan perempuan sama-sama aktif bertanya. Semakin banyak informasi yang diperoleh siswa maka semakin termotivasi untuk bertanya. Sepadan dengan pendapat Rohania dkk (2017:44) bahwa penggunaan bahan ajar multimodal berguna dalam keaktifan siswa yang berani bertanya maupun berpendapat. Bahan ajar tidak hanya berupa tulisan materi melainkan didampingi dengan gambar, ilustrasi, audio, dan sebagainya sehingga membuat siswa berkesan dan mudah memahami materi serta memunculkan rasa tertarik atau keingintahuan terhadap bahan ajar multimodal Canva.

Oleh sebab itu, penggunaan fitur-fitur yang ada pada bahan ajar multimodal Canva secara menarik membuat siswa bersemangat dan tidak merasa bosan pada proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Siti Mas'usarah dengan judul *Penggunaan Media YouTube pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan* bahwa penggunaan bahan ajar multimodal mampu mempermudah siswa sehingga respon yang diperoleh Sangat baik mencapai 3,96. Penilaian respon siswa terdiri dari kesesuaian, ketepatan, kerumitan, pengamatan, dan percobaan, serta hasil keuntungan.

### **Hasil Pembelajaran Menulis Persuasi menggunakan Bahan Ajar Multimodal**

Pemerolehan data penelitian hasil tes produk siswa berasal dari 35 desain poster persuasi siswa yang telah dibuat dengan menggunakan bahan ajar multimodal Canva. Desain setiap bagian poster dihias dengan menggunakan beragam fitur pada bahan ajar multimodal Canva. Penilaian desain poster persuasi bukan saja beracuan pada banyaknya jumlah fitur yang dimanfaatkan tetapi beracuan pada kemampuan cara siswa menggunakan setiap fitur bahan ajar multimodal Canva secara maksimal, kreatif, dan inovatif sehingga menghasilkan karya poster persuasi yang menarik. Adapun beragam bentuk fitur yang digunakan pada bahan ajar multimodal Canva yaitu sebagai berikut.

Pertama, Fitur teks pada bahan ajar multimodal Canva menggunakan sistem penambahan teks pada desain yang digambar atau diedit. Teks adalah elemen penting dalam

desain grafis. Disamping berguna sebagai penambah tulisan, pada fitur itu juga tersedia beragam pilihan beragam jenis huruf atau efek guna menjadi penambah daya tarik pada desain yang dibuat. Fitur teks pada bahan ajar multimodal canva berguna sebagai sarana pengkomunikasian pesan informasi kepada pembaca karena tulisan sebuah informasi mampu menarik perhatian pembaca sehingga menampilkan poster atau informasi yang unggul akan keunikan desain tulisan atau teks.

Kedua, Fitur template khusus untuk memilih template atau tempat desain yang tersedia dengan cocok. Bahan ajar multimodal Canva menyediakan beragam jenis template mentahan yang menarik dan kreatif sehingga berguna untuk membuat beragam desain yang indah dengan menambahkan beragam jenis ikon atau gambar lainnya yang cocok. Template adalah dasar kerangka kerja yang telah disiapkan untuk berbagai jenis desain proyek mulai dari desain media sosial, presentasi, hingga desain cetak berupa poster dan brosur. Kegunaan template bermanfaat sebagai sarana penghemat waktu karena dengan cepat memulai desain dengan template tanpa harus membuat segalanya dari awal. Selain itu, template berguna sebagai pemuncul ide kreatif karena memberikan inspirasi atau ide kreatif dengan memodifikasi template sesuai desain yang diinginkan.

Ketiga, Fitur Elemen pada bahan ajar multimodal Canva tersedia beragam ikon menarik yang membuat kreativitas desain menjadi lebih menarik dipandang. Pada elemen menyediakan jenis beragam bentuk seperti bangun gambar kecil-kecil, garis-garis, kotak-kotak, lingkaran dan sebagainya. Penggunaan fitur elemen mampu meningkatkan kreativitas karena elemen visual mudah diakses, elemen visual membantu dalam penjelasan konsep yang dibuat secara kreatif dan menarik, serta mampu mempercepat proses desain yang tersedia.

Keempat, Fitur Galeri pada bahan ajar multimodal Canva berguna untuk menambahkan gambaran atau foto dari luar bahan ajar multimodal Canva ke dalam desain yang dirancang. Kegunaan bagian fitur galeri berguna jika produk desain membutuhkan sumber langsung gambar atau foto.

Kelima, Fitur lainnya pada bahan ajar multimodal Canva berisi jenis fitur pendukung tambahan yang berguna sebagai penambah daya tarik pada desain atau mengedit. Pada fitur tersebut, mengandung beragam komponen pendukung untuk pembuatan desain audio visual, seperti fitur suara audio, gerak animasi, video, gaya, bagan diagram dan sebagainya. Kegunaan fitur lainnya membuat kreativitas meningkat karena dengan fitur ini membuka daya imajinasi yang luas.

Fitur-fitur tersebut dimanfaatkan siswa untuk membuat suatu produk yang bersifat persuasi. Penggunaan fitur tersebut membuat hasil belajar siswa menjadi



meningkat. Siswa dengan mudah mengeksplor daya imajinasi dan kreativitasnya ke dalam bentuk poster menggunakan bahan ajar multimodal Canva. Hal itu dibuktikan dengan produk yang dihasilkan siswa berupa poster persuasi menggunakan beragam fitur yang ada pada bahan ajar multimodal Canva yaitu sebagai berikut.

Gambar 1. Hasil Produk Siswa



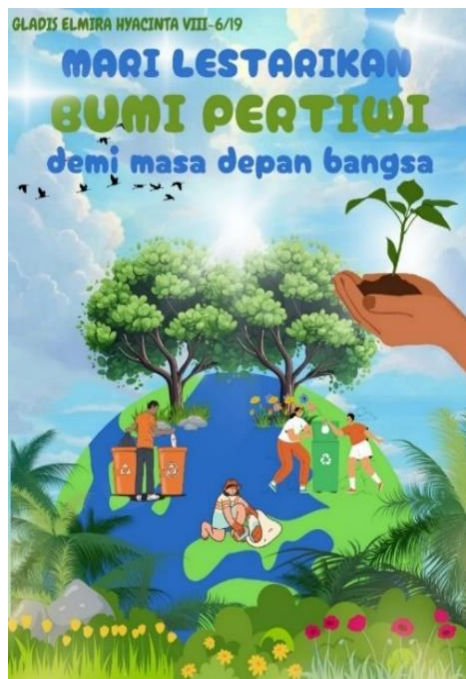
Hasil produk poster siswa diatas berisi judul yang mengandung kalimat persuasi “Ayo Jaga Bumi Kita”. Kalimat tersebut mengandung persuasi karena kata “Ayo” mengandung makna berupa ajakan yang bersifat halus kepada para pembaca untuk menjaga bumi. Isi poster tersebut yaitu menerapkan 3R, mencintai alam, memilah sampah, mencintai satwa, dan menghemat air. Isi poster persuasi siswa sesuai dengan unsur kebahasaan persuasi. Desain poster persuasi dominan berwarna hijau dengan gambar dua orang yang memeluk bumi dengan makna menjaga kelestarian bumi bersama. Judul, isi, dan desain poster saling berhubungan dan cocok digunakan sebagai bahan persuasi yang berguna untuk mengajak pembaca melakukan hal positif secara halus sesuai dengan maksud yang tertera di dalam poster.

Gambar 2. Hasil Produk Siswa



Hasil produk poster siswa diatas berisi judul yang mengandung kalimat persuasi “Ayo Peduli Terhadap Lingkungan”. Kalimat tersebut mengandung persuasi karena kata “Ayo” mengandung makna berupa ajakan yang bersifat halus kepada para pembaca untuk peduli terhadap lingkungan sekitar. Isi poster tersebut yaitu menjaga lingkungan agar tetap bersih untuk sebuah kehidupan yang menjadi sehat. Isi poster persuasi siswa sesuai dengan unsur kebahasaan persuasi. Desain poster persuasi berwarna cerah dengan gambar dua orang yang peduli terhadap lingkungan sekitar dibuktikan dengan gambar anak lelaki yang sedang bermain dengan hewan dan menyiram bunga serta gambar anak perempuan yang sedang menanam tumbuhan. Judul, isi, dan desain poster saling berhubungan dan cocok digunakan sebagai bahan persuasi yang berguna untuk mengajak pembaca melakukan hal positif secara halus sesuai dengan maksud yang tertera di dalam poster.

Gambar 3. Hasil Produk Siswa

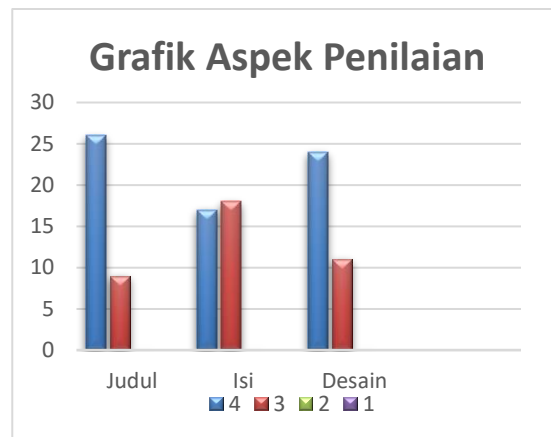


Hasil produk poster siswa diatas berisi judul yang mengandung kalimat persuasi “Mari Lestarikan Bumi Pertiwi”. Kalimat tersebut mengandung persuasi karena kata “Mari” mengandung makna berupa ajakan yang bersifat halus kepada para pembaca untuk peduli terhadap lingkungan sekitar. Isi poster tersebut yaitu ajakan untuk melestarikan bumi pertiwi demi masa depan bangsa. Isi poster persuasi siswa sesuai dengan unsur kebahasaan persuasi. Desain poster persuasi berwarna cerah dengan gambar empat orang yang peduli terhadap bukti dibuktikan dengan gambar membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, desain poster tersebut menggambarkan kelestarian bumi karena identik dan dominan dengan gambar pepohonan yang hijau. Judul, isi, dan desain poster saling berhubungan dan cocok digunakan sebagai bahan persuasi yang berguna untuk mengajak pembaca melakukan hal positif secara halus sesuai dengan maksud yang tertera di dalam poster.

Beragam produk poster tersebut merupakan hasil penggunaan bahan ajar multimodal Canva pada pembelajaran menulis persuasi. Pemerolehan data penelitian ini berupa tes hasil produk siswa yang berasal dari setiap desain poster persuasi yang telah dibuat oleh 35 siswa kelas VIII-6. Data tes penelitian ini diambil dari tiga aspek penilaian, yaitu judul, isi, dan desain. Aspek judul dilihat dari aspek ketepatan, kesesuaian, keterkaitan judul dengan isi. Lalu, Aspek isi pada poster persuasi dinilai dari ketepatan dan kesesuaian isi secara unsur kebahasaan. Serta aspek desain poster persuasi dinilai dari kreativitas, warna, dan kesesuaian tema. Aspek desain ini

menonjolkan bentuk atau variasi poster siswa yang menarik dan kreatif. Berikut hasil tes produk menulis persuasi dalam bentuk poster melalui bahan ajar multimodal Canva.

Grafik 3 Hasil Penilaian Produk



Berdasarkan hasil data nilai siswa dari desain poster persuasi siswa, tes pada penelitian hasil produk siswa memperlihatkan hasil “Sangat Baik”. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil poster persuasi siswa dengan nilai tertinggi pada aspek judul, isi, dan desain yaitu perolehan nilai 100, 92, dan 83. Perolehan skor tertinggi 4 pada aspek penilaian judul berjumlah 26 siswa. Lalu, skor tertinggi 4 pada aspek penilaian isi berjumlah 17 siswa. Serta, skor tertinggi 4 pada aspek penilaian desain berjumlah 24 siswa. Nilai tertinggi pada siswa tersebut karena memperhatikan aspek penentuan judul, isi sesuai dengan unsur kebahasaan, dan kreativitas desain poster persuasi yang menarik. Hal tersebut berguna sebagai penambah keunikan saat menulis persuasi yang bisa membuat produk memiliki daya tarik jika diposterkan. Berdasarkan data yang telah ada, membuktikan bahwa siswa mampu menggunakan beragam fitur pada bahan ajar multimodal Canva, seperti tempat teks, template, elemen, galeri dan fitur lainnya.

Namun, data hasil tes produk siswa menunjukkan masih ada siswa yang memperoleh nilai rendah yaitu 75. Nilai tersebut diperoleh karena kurang sesuai judul dan isi kalimat persuasi yang tidak sesuai. Disamping itu, poster persuasi tersebut memiliki kekurangan bagian desainnya yang kurang menarik dan tidak sesuai. Hal itu membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan fitur bahan ajar multimodal Canva masih kurang maksimal padahal bahan ajar multimodal tersebut menyediakan beragam komponen kebutuhan guna membantu penyusunan pembelajaran menulis persuasi. Hal itu membuktikan bahwa pembelajaran menyusun persuasi menggunakan bahan ajar multimodal Canva belum dikatakan sukses atau berhasil secara sempurna dalam memberikan motivasi semangat belajar siswa.

Pembelajaran menulis persuasi diukur dengan lembar tes siswa membuat poster persuasi dengan bahan ajar multimodal. Hasil poster persuasi siswa ditunjukkan dengan nilai tertinggi pada aspek judul, isi, dan desain yaitu perolehan nilai 100, 92, dan 83. Adapun nilai terendah diperoleh satu siswa dengan nilai 75. Perolehan skor tertinggi membuktikan bahwa siswa mampu menggunakan beragam fitur pada bahan ajar multimodal Canva, seperti tempat teks tulisan, template, elemen, galeri, dan fitur lainnya. Sedangkan perolehan skor terendah membuktikan bahwa pembelajaran menyusun persuasi menggunakan bahan ajar multimodal Canva tidak dikatakan sukses atau berhasil dalam memberikan motivasi semangat belajar siswa.

Bahan ajar multimodal membuat siswa lebih mudah memahami bagian membuat judul kalimat persuasi dan mendesain poster persuasi yang bersifat multimoda dengan sangat baik. Sehingga pembahasan materi persuasi berguna sebagai pemberi informasi pada bahan ajar multimodal Canva. Hal tersebut selaras dengan penelitian Rizky Kasturi berjudul *Penerapan Pembelajaran Multimodal pada Masa Pandemi Covid-19* bahwa penyampaian materi khususnya bahasa Indonesia lebih efektif menggunakan bahan ajar multimodal karena memudahkan penyampaian kepada siswa dengan memberikan gambaran atau ilustrasi video materi yang tidak hanya berupa teks saja. Hadirnya bahan ajar multimodal Canva membantu aktivitas pelajaran dan mengakomodir pembelajaran secara jarak jauh atau daring. Selain itu, penggunaan bahan ajar multimodal berguna untuk meningkatkan daya imajinasi siswa dalam berkreasi menghasilkan produk atau karya dari diri sendiri.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar multimodal memperoleh kriteria “Sangat Baik”. Hal tersebut diperoleh dari (1) informasi penggunaan bahan ajar multimodal pada pembelajaran menulis persuasi berupa hasil observasi guru dan hasil angket respon siswa berjumlah 15 pertanyaan. Angket respon tersebut disediakan oleh peneliti dan diisi oleh siswa, dan (2) informasi hasil pembelajaran siswa menulis persuasi menggunakan bahan ajar multimodal yang diperoleh dari hasil produk siswa berupa poster persuasi. Data tersebut diperoleh dari aktivitas guru Bahasa Indonesia, respon siswa, dan hasil produk siswa SMPN 3 Candi.

Hasil penggunaan bahan ajar multimodal, Guru sebagai seorang fasilitator dalam kegiatan proses pembelajaran memperoleh hasil sebesar 95,31%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis persuasi menggunakan bahan ajar multimodal

Canva telah terbukti keterlaksanaannya dengan baik oleh guru pada saat proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran multimodal menjadi penunjang aktivitas pembelajaran siswa di dalam kelas. Bahan ajar multimodal yang efektif digunakan pada pembelajaran khususnya menulis persuasi yaitu media Canva. Hal tersebut didukung oleh respon siswa yang mencapai pemerolehan 3,38 dan masuk ke dalam kriteria “Memenuhi” karena data hasil tersebut termasuk rentang interval 3,01 – 4,00 sesuai dengan dasar acuan kualifikasi data yang telah ditetapkan. Sehingga bahan ajar multimodal berguna untuk mengaplikasikan pembelajaran secara lebih efektif.

Hasil pembelajaran siswa dalam menulis persuasi menggunakan bahan ajar multimodal berupa media Canva yaitu memperoleh hasil “Sangat Baik”. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil poster persuasi siswa dengan nilai tertinggi pada aspek judul, isi, dan desain yaitu perolehan nilai 100, 92, dan 83. Hasil tersebut membuktikan bahwa bahan ajar multimodal Canva dapat membantu siswa dalam pembelajaran menulis persuasi.

### **Saran**

Hasil penelitian penggunaan bahan ajar multimodal pada pembelajaran menulis persuasi untuk siswa sekolah menengah pertama dapat digunakan sebagai rujukan penelitian relevan selanjutnya dengan penelitian sebelumnya. Adapun saran penelitian ini sebagai berikut.

Penggunaan bahan ajar multimodal pada pembelajaran menulis persuasi saat aktivitas guru mendukung proses belajar mengajar menjadi interaktif dan efektif. Dengan adanya bahan ajar multimodal berupa media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital, guru dapat menggunakannya dengan sebaik mungkin agar mendapatkan proses pembelajaran yang diinginkan. Guru harus menguasai beragam variasi yang ada pada bahan ajar multimodal. Selain itu, penggunaan bahan ajar multimodal tidak hanya digunakan di satu sekolah saja, tetapi berpeluang dimanfaatkan di sekolah lain yang mengalami permasalahan yang serupa.

Respon siswa dalam penggunaan bahan ajar multimodal berupa media Canva yaitu instruksi guru dalam menyampaikan materi maupun tugas hendaknya lebih diperjelas agar memudahkan siswa dalam mengaplikasikan bahan ajar multimodal. Guru hendaknya menguasai bahan ajar multimodal secara maksimal. Guru memaksimalkan penggunaan beragam fitur pada bahan ajar multimodal Canva untuk membuat media belajar yang kreatif dan inovatif sehingga guru mampu menjelaskan materi pembelajaran sekaligus kegunaan atau fungsi setiap fitur pada bahan ajar multimodal Canva dengan baik.

Hasil belajar siswa dilakukan melalui penilaian produk siswa dalam menulis persuasi menggunakan bahan ajar multimodal Canva membuktikan hasil desain poster

persuasi secara detail dan objektif. Selain itu, penggunaan bahan ajar multimodal ini tidak hanya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia saja tetapi dapat dimanfaatkan pada pembelajaran lainnya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dalman. 2020. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Fadly, Ahmad. 2021. *Bahasa Indonesia Akademis, Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Firmansyah, M. 2019. "Literasi Multimodal Bermuatan Kearifan Lokal serta Implementasinya dalam Pembelajaran". *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*. Volume 10 nomor 1. Hlm. 60–68.
- Kasturi, R. 2022. "Penerapan Pembelajaran Multimodal Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal OSF*. Volume 2 nomor 1. Hal 50 – 70.
- Kayati Nur Afiyah. 2022. "Pemanfaatan Teks Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penguatan Literasi Peserta Didik". *Jurnal SANDIBASA I*. Volume 2 nomor 1. Hal 385 – 398.
- Kosasih, E. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ma'usarah, S. 2020. *Penggunaan Media YouTube pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Moleong, Lexy. 2016. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Nurhadi. 2017. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Bogor: IPB Press
- Nurjamil. 2018. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta
- Pratiwy, D., & Wulan, S. 2018. *Multimodal discourse analysis in Dettol Tv advertisement*. *KnE Social Sciences*, 207–217
- Rohania. 2017. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Persada
- Rusi, Rusmiati. 2020. *Menjadi Guru Profesional*. Bogor: Universitas Djuanda Bogor
- Sahidah, N., & Kirana, T. 2021. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teks Multimodal untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sd/Mi". *Jurnal Education* Volume 9 nomor 1. Hlm. 370–374.
- Sodiq, Syamsul&Liana, Nadhifa. 2022. "Penggunaan Aplikasi Inshot Pada Pembelajaran Teks Prosedur di SMP". *Jurnal BAPALA*. Volume 9 nomor 4. Hlm. 102 – 110.
- Sodiq, Syamsul&Marwadi, Nova. 2022. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Menyusun Teks Iklan Kelas XII DKV SMKN 13 Surabaya". *Jurnal BAPALA*. Volume 9 nomor 8. Hlm. 198 – 207.
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Press
- Suparno, Yunus. 2018. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka
- Triyanto. 2018. *Analisis Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, dan Ketersediaan Fitur*. IAIN Salatiga